

**TOLAK BALA DALAM TRADISI TARIAN *MANOPENG*
BANYIUR PADA MASYARAKAT BANJAR
DI BANYIUR LUAR KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

**OLEH
LULU ALFIYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**TOLAK BALA DALAM TRADISI TARIAN *MANOPENG*
BANYIUR PADA MASYARAKAT BANJAR
DI BANYIUR LUAR KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) Studi
Agama-Agama

Oleh

Lulu Alfiyah

220103010067

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA AGAMA
BANJARMASIN**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulu Alfiyah
NIM : 220103010067
Tempat/Tanggal Lahir : Batola, 05 April 2004
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Studi Agama Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Tolak Bala Dalam Tradisi Tarian Manopeng Pada Masyarakat Banjar di Desa Banyuur Luar Kota Banjarmasin" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan dan sumbernya yang disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan


Lulu Alfiyah

220103010067

SURAT BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 1094/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Lulu Alfiyah
NIM : 220103010067
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: Tolak Bala dalam Tradisi Tarian Manopeng pada Masyarakat Banjar di Desa Banyur Luar, Kota Banjarmasin

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 12%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 12 Juni 2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



[Signature]
Rosa Saputra, MA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI
TOLAK BALA DALAM TRADISI TARIAN *MANOPENG*
BANYIUR PADA MASYARAKAT BANJAR
DI BANYIUR LUAR KOTA BANJARMASIN

Disusun dan diajukan oleh:

Lulu Alfiyah

NIM. 220103010067

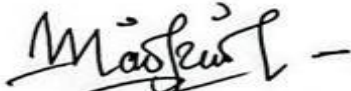
Telah disetujui Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada tim Penguji

Banjarmasin, 18 Juni 2026

Pembimbing I


Drs. H. Arni, M.Fil. I
NIP. 196301111991021001

Pembimbing II


Mariatul Asiah, MA
NIP. 197605312023212010

Mengetahui

Ketua Jurusan Studi Agama-Agama


R. Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

TOLAK BALA DALAM TRADISI TARIAN *MANOPENG* BANYIUR PADA MASYARAKAT BANJAR DI BANYIUR LUAR KOTA BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

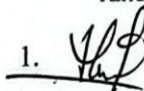
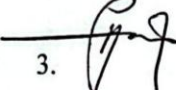
Lulu Alfiyah

NIM. 220103010067

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Juni 2026

Tim Penguji

Nama			Tanda Tangan	
1.	Dr. Ahmad, S. Ag, M.Fil.I	(ketua)	1.	
2.	Riza Saputra, M.A	(Anggota)	2.	
3.	Drs. H. Arni, M. Fil. I.	(Anggota)	3.	
4.	Mariatul Asiah, M.A.	(Anggota)	4.	
5.	Khalilah Nur Azmy, M.A.	(Sekretaris)	5.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112151996031001

PERSEMBAHAN

Puji Syukur tak terhingga saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-NYA, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Setiap proses yang saya lalui adalah anugerah dari Allah yang patut saya syukuri. Saya yakin setiap kejadian pada takdir memberi saya ketenangan dan kekuatan dalam menjalani setiap tahap penelitian.

Saya bersyukur kepada Allah SWT karena dilahirkan kepada keluarga yang penuh akan kasih sayang. Terima kasih yang tak terhingga kepada mama saya (Santiyem) dan Bapa saya (Ngadikin) atas segala ketulusan, perjuangan, semangat, kasih sayang yang penuh, nasehat, doa yang diberikan disetiap langkah saya serta perhatian yang selalu turut menyertai perjuangan saya, semua itu yang akan menjadi alasan saya tetap semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Restu dan doa dari kedua orang tua saya adalah sumber kekuatan yang membuat saya terus yakin bahwa segala sesuatu yang sulit dapat mudah dijalani dan berhasil jika terus diringi dengan doa dan ridho kedua orang tua.

Terima kasih juga kepada kedua abang saya Taufik Rahman dan Muslihun, yang selalu jadi pelindung, pendukung, sosok yang selalu menjadi panutan bagi saya dan atas kehadiran kalian berdua yang selalu memberikan rasa aman, dukungan dan semangat tersendiri bagi saya untuk menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan kepada adik perempuan kalian ini dengan tulus. Kehadiran kalian bukan sekedar sebagai kakak tetapi juga sekaligus menjadi teman berbagi yang sangat membantu penulis dalam berbagai

kendala, selalu memberikan nasihat, dukungan dan cara kalian menunjukan kasih sayang yang selalu menguatkan langkah saya.

MOTTO

Pencapaian setiap orang dalam setiap prosesnya tentu tidak sama, dan itu bukanlah hal yang perlu didebatkan. Hal yang paling penting adalah komitmen untuk terus melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa :

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ ﴿٦﴾

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Sebab penyelesaian sebuah perjalanan bukan tentang siapa yang melangkah paling cepat, melainkan tentang siapa yang terus bertahan melangkah hingga akhir

We never know, if we never try, so don't give up

ABSTRAK

Lulu Alfiah, 220103010067, *Tolak Bala Dalam Tradisi Manopeng Pada Masyarakat Banjar Di Banyuur Luar Kota Banjarmasin*, Pembimbing I Drs. Arni, M.Fil.I dan Pembimbing II Mariatul Asiah, M.A pada Program Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026

Kata Kunci: Tolak Bala, Tradisi *Manopeng*, Masyarakat Banjar, Makna Simbolik, Budaya Banjar

Penelitian ini membahas mengenai tolak bala dalam tradisi *Manopeng* pada masyarakat Banjar di Banyuur Luar, Kota Banjarmasin. Tradisi *Manopeng* Banyuur adalah warisan budaya lokal yang sudah diwariskan kepada keluarga zuriat secara turun-temurun dan hingga saat ini masih dijaga pelestariannya. Tradisi *Manopeng* Banyuur tidak hanya sebuah pertunjukan seni semata, namun juga mempunyai unsur terkait ritual tolak bala yang dipercaya oleh masyarakat terutama keluarga zuriat sebagai salah satu sarana yang digunakan untuk memohon perlindungan, keselamatan dan gangguan-gangguan yang dianggap dapat mengganggu keharmonisan masyarakat. Penelitian ini berfungsi agar dapat mengetahui terkait dan sejarah tradisi *Manopeng*, proses pelaksanaannya, dan menganalisis mengenai makna simbolik serta fungsi tolak bala yang terdapat dalam tradisi tersebut.

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan antropologi. Data yang didapat melalui observasi, wawancara mendalam dengan beberapa informan yang berkaitan seperti keluarga zuriat, tokoh masyarakat dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memakai model dari Miles dan Huberman melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Hasil penelitian menerangkan bahwa pada Tradisi *Manopeng* Banyuur sudah dilaksanakan kurang lebih sekitar 150 tahun dan diwariskan oleh para leluhur atau keturunan dari Datu Engoet. Penyelenggaraan tradisi *Manopeng* tersebut diadakan pada bulan Muharram dengan beberapa proses tahapan didalamnya mulai dari tahapan ziarah ke makam-makam leluhur, *mewajik*, *melabuh*, menyiapkan sesajian, hingga ke acara inti yaitu pertunjukan tarian *Manopeng*. Dalam tradisi *Manopeng* bermacam-macam perlengkapan yang digunakan seperti sesajian, topeng-topeng, musik tradisional dan penyampaian doa-doa khusus yang dipimpin oleh pawang *Manopeng* menjadi bagian yang sangat diperlukan dalam penyelenggaraan tradisi *Manopeng*. Tolak bala yang dilakukan dalam tradisi *Manopeng* dianggap oleh masyarakat terutama keluarga zuriat mempunyai makna yang mendalam sebagai simbol perlindungan, permohonan kepada para leluhur dan menjaga keteraturan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Tradisi *Manopeng* yang dilaksanakan di Banyuur Luar juga dapat mempererat hubungan antar keluarga, solidaritas masyarakat,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	A	16.	ط	Th
2.	ب	B	17.	ظ	Zh
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	Ts	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	<u>H</u>	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dz	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	`
14.	ص	Sh	29.	ي	Y
15.	ض	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـيَ	Ai	a dan i
َـوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ), dalam alih aksara tanda ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Mengenai aturan transliterasi ini, bila huruf *ta marbûthah* terdapat dalam sebuah kata yang berdiri sendiri, maka ditransliterasi menjadi huruf /h/ (seperti terlihat pada contoh 1 di bawah). Demikian pula, jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na't*), transliterasinya tetap menjadi /h/ (seperti ditunjukkan pada contoh 2). Namun, jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), maka ditransliterasi menjadi huruf /t/ (seperti diilustrasikan pada contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun aksara Arab tidak membedakan huruf besar dan kecil, tetapi dalam

terjemahan juga mematuhi ejaan bahasa Indonesia, yang menggunakan huruf kapital. Huruf kapital digunakan untuk berbagai keperluan, seperti untuk menunjukkan awal kalimat, huruf awal letak geografis, bulan, nama pribadi, dan lain-lain. Selanjutnya, apabila nama diri didahului kata sandang, maka hanya huruf awal nama diri yang menggunakan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandang. Misalnya, “al-Ghazali” ditulis dengan huruf kecil “al”, bukan “Al- Ghazali”, begitu pula “al-Banjari” ditulis tanpa menggunakan huruf kapital “al”, bukan “Al-Banjari”

Beberapa pedoman tambahan dalam PUEBI juga dapat diterapkan dalam proses pengalihan aksara ini, misalnya mengenai penggunaan jenis huruf miring (*italic*) atau tebal (*bold*). Jika PUEBI mengharuskan judul buku dicetak miring, maka prinsip yang sama akan diterapkan dalam penerjemahannya, begitu pula sebaliknya.

Dalam penulisan nama, disarankan untuk tetap menggunakan nama orang yang berasal dari Nusantara tanpa dialihaksarakan, meskipun namanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya, harus ditulis sebagai Abdussamad al-Palimbani, bukan 'Abd al-Samad al-Palimbânî; dan Nuruddin al-Raniri, bukan Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>

ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكٌ صَالِحٌ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْأَسْطِلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah minal-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, penguasa alam semesta, atas segala limpahan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw yang telah menerangi jalan menuju keselamatan baik dalam dunia maupun akhirat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan karya ini. Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin. Terima kasih telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung dalam perkuliahan, terkhusus di jurusan studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin sehingga mmpu belajar dan menuntut ilmu dengan baik.
2. Bapak Dr. Ahmad Sagir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan izin serta kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membantu tahap demi tahapan sehingga bisa terlaksananya sidang Munaqasyah ini.
4. Bapak Drs. H. Arni, M.Fil. I selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan arahan, koreksi serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Ibu Mariatul Asiah, M.A selaku sekertaris Prodi Studi Agama Agama, dan juga Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan arahan, koreksi serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Dosen Prodi Studi Agama Agama, yang telah menanamkan ilmu, nilai, dan wawasan keilmuan yang menjadi bekal berharga bagi penulis, serta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Khususnya untuk orang yang sangat saya cintai, sekaligus sebagai support system yaitu kedua Orang tua saya. Kedua sosok yang selalu menjadi alasan penulis semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk segala doa, kasih sayang, dan kekuatan dalam setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tidak selalu terlihat, atas kesabaran yang tidak pernah habis, serta kepercayaan yang selalu diberikan. Setiap proses yang saya lalui hingga sampai pada titik ini tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan dan doa yang senantiasa

menyertai. Dan membuat penulis yakin bahwa segala sesuatu yang sulit bisa dijalani dengan disertai ridho dan doa kedua orang tua.

8. Kepada kedua kakak laki-laki saya, Taufik Rahman dan Muslihun. terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya, bukan hanya sebagai saudara. tetapi juga sebagai sosok panutan yang selalu hadir dengan dukungan, perhatian, dan kepedulian yang tulus untuk adik perempuan kalian ini. Terima kasih atas setiap nasihat yang diberikan, setiap bantuan yang diulurkan, serta setiap bentuk perhatian yang membuat saya tidak pernah benar- benar berjalan sendiri. Terima kasih karena kalian telah menjadi tempat saya belajar tentang tanggung jawab, kesabaran dan arti sebuah keluarga. meskipun kadang adik perempuan kalian ini sering membuat kecewa tapi kalian selalu sabar menasihati dan memberi dukungan. Terima kasih telah menjadi kakak- kakak yang hebat yang selalu menjadi panutan bagi saya. semoga kita selalu menjadi keluarga yang penuh dengan kebahagiaan
9. Untuk teman-teman terdekat saya, terima kasih telah menjadi tempat cerita ketika penulis merasa sedang tidak baik-baik saja, tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan semangat. Terima kasih untuk segala bantuan yang diberikan kepada saya dalam proses penyelesaian penulisan skripsi baik itu ketika wawancara ataupun observasi dalam skripsi ini. Meskipun terhalang waktu dan cuaca tapi kalian tetap sedia menemani hingga proses penulisan skripsi ini selesai. Semoga kita akan selalu berteman meskipun nantinya jarak memisahkan.

10. Para Informan dan Masyarakat Banyir Luar Kelurahan Basirih yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait Tradisi Manopeng.. Tanpa bantuan mereka, penelitian ini tidak akan mungkin terlaksana.
11. Untuk seluruh Teman-Teman SAA Angkatan 2022. Menyelesaikan perjalanan ini bersama kalian adalah sebuah kebanggaan. Terima kasih atas setiap ruang diskusi, bantuan, dan tawa yang meringankan beban selama penyusunan tugas akhir ini. Kita memulai ini bersama, dan melihat kita berjuang hingga titik ini adalah hal yang sangat berharga. Sampai jumpa di gerbang kesuksesan masing-masing.
12. Kepada diri saya sendiri, Lulu Alfiyah. Terima kasih karena telah bertahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas keberanian untuk terus melangkah di tengah berbagai keterbatasan, ketidakpastian, dan tantangan yang hadir selama proses perjalanan ini. Tidak semua hari berjalan mudah, dan tidak setiap langkah dipenuhi keyakinan, tetapi saya memilih untuk tetap melanjutkan apa yang telah dimulai. *Proud of you Lulu.*

Semoga Allah Swt. membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan Ridha Allah Swt. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, *Aamin Yaa Allah Rabbal Aalamiin.*

Banjarmasin, 18 Juni 2026

Lulu Alfiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	Xi
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Signifikasi Penelitian	6
D. Definisi Istilah	7
1. Ritual	7
2. Tolak Bala	8
3. Tradisi	8
4. Tarian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II	LANDASAN TEORI	14
	A. Pengertian Ritual	14
	B. Tolak Bala	16
	C. Tradisi	17
	D. Tradisi Manopeng	18
	E. Teori Simbolik Clifford Geertz	19
	1. Kebudayaan Sebagai Sistem Simbol (<i>System Of Symbols</i>).....	20
	2. <i>Worldview</i> (Pandangan Dunia)	21
	F. Teori Antropologi Simbolik(<i>Purity and Danger</i>) Mary Douglas....	22
	1. Polusi, Kekotoran, dan Gagasan Keteertiban (<i>Pollution, Dirty, and Order</i>)	23
	2. Bahaya dan Kosmologi Perlindungan (<i>Danger and Cosmic Protection</i>)	23
BAB III	METODE PENELITIAN	26
	A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	26
	1. Jenis Penelitian	26
	2. Pendekatan Penelitian	26
	B. Lokasi Penelitian	27
	C. Subjek dan Objek Penelitian	27
	1. Subjek Penelitian	27
	2. Objek Penelitian	28
	D. Data dan Sumber Data	29
	1. Data	29
	2. Sumber Data	30
	E. Teknik Pengumpulan Data	31
	1. Observasi	31
	2. Wawancara	31
	3. Dokumentasi	32
	F. Teknik Analisis Data	32
	1. Koleksi Data	33
	2. Reduksi Data	33
	3. Sajian Data	33
	4. Simpulan	33
	G. Teknik Keabsahan Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
2. Sejarah Tradisi Manopeng Banyuur	42
3. Proses Pelaksanaan Sebelum dan Sesudah dalam Tradisi Manopeng Banyuur	44
4. Perlengkapan yang digunakan dalam Tradisi Manopeng Banyuur.....	57
5. Makna Simbolis Topeng dalam Tradisi Manopeng Banyuur.....	59
6. Fungsi Ritual Tolak Bala dalam Tradisi Manopeng Banyuur.....	65
7. Dampak Tradisi Manopeng terhadap Masyarakat Banyuur Luar.....	68
 BAB V PENUTUP	 71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	 75
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 78
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	 89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Antropologi Simbolik : Clifford Geertz dan Mary Douglas ..	23
Tabel 4. 1 Data Kewarganegaraan Penduduk Desa Banyuur Luar, Kota Banjarmasin.....	35
Tabel 4. 2 Tingkat Pendapatan	36
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I DOKUMENTASI PENELITIAN	76
Lampiran II SK PEMBIMBING SKRIPSI.....	81
Lampiran III SURAT PENGANTAR RISET.....	81
Lampiran IV SURAT RISET	83
Lampiran V SURAT SELESAI RISET.....	84
Lampiran VI KARTU KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING	85